

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRACT	xix
BAB I LATAR BELAKANG	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Batasan Masalah	19
1.3.1. Beban Kerja Berlebih	20
1.3.2. Tuntutan Keluarga	20
1.3.3. <i>Work-family conflict</i>	20
1.4. Rumusan Masalah	20
1.5. Tujuan Penelitian	21
1.6. Manfaat Penelitian	21
1.6.1. Manfaat Teoritis	21
1.6.2. Manfaat Praktis	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1. <i>Work Family Conflict</i>	23
2.1.1. Definisi <i>Work-family conflict</i>	23
2.1.2. Faktor-Faktor Munculnya <i>Work-family conflict</i>	25
2.1.3. Dimensi <i>Work-family conflict</i>	29
2.1.4. Dampak-dampak <i>Work-family conflict</i>	30
2.2. Beban Kerja Berlebih (<i>Work Overload</i>)	31
2.2.1. Definisi beban kerja	31

2.2.2.	Aspek-Aspen Beban Kerja	32
2.2.3.	Faktor-Faktor Beban Kerja Berlebih	36
2.3.	Tuntutan Keluarga	38
2.3.1.	Definisi Tuntutan Keluarga	38
2.3.2.	Dimensi Tuntutan Keluarga	40
2.4.	Hubungan Antar Variabel	40
2.4.1.	Hubungan Beban Kerja dengan <i>Work-family conflict</i>	40
2.4.2.	Hubungan Tuntutan Keluarga dengan <i>Work-family conflict</i>	43
2.4.3.	Hubungan Beban Kerja, Tuntutan Keluarga dengan <i>Work-family conflict</i> 45	
2.5.	Kerangka Konseptual	48
2.6.	Hipotesis.....	49
BAB III	50
METODE PENELITIAN	50
3.1.	Tipe Penelitian.....	50
3.2.	Identifikasi Variabel Penelitian	50
3.3.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	52
3.3.1.	Beban Kerja Berlebih (X).....	52
3.3.2.	Tuntutan Keluarga (Z Intervening)	53
3.3.3.	<i>Work-family conflict</i> (Y).....	54
3.4.	Subjek Penelitian	55
3.4.1.	Populasi	55
3.4.2.	Sampel dan Metode Sampling	56
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	57
3.5.1.	Alat Ukur Beban Kerja (X).....	57
3.5.2.	Alat Ukur Tuntutan Keluarga (Z Intervening).....	58
3.5.3.	Alat Ukur Konflik-Kerja Keluarga (Variabel Y)	59
3.6.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	60
3.6.1.	Validitas	60
3.6.2.	Reliabilitas	60
3.7.	Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1. Gambaran Subjek Penelitian	63
4.2. Pelaksanaan Penelitian	65
4.2.1. Persiapan Penelitian	65
4.2.2. Persiapan Instrumen Penelitian.....	66
4.2.3. Persiapan Administrasi	67
4.2.4. Pengambilan Data	67
4.2.5. Hambatan Penelitian	68
4.3. Hasil Penelitian.....	68
4.3.1. Deskripsi Data Penelitian	68
4.3.2. Penormaan.....	71
4.3.3. Analisis Uji Asumsi	73
4.3.4. Uji Analisis Data.....	84
4.4. Pembahasan.....	94
BAB V	107
KESIMPULAN DAN SARAN	107
5.1. Simpulan	107
5.2. Saran	107
5.2.1. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	107
5.2.2. Saran untuk Karyawan	108
Daftar Pustaka	109
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Blue Print Alat Ukur Beban Kerja Berlebih	58
Tabel 3.3 Blue Print Alat Ukur Tuntutan Keluarga	59
Tabel 3.4 Blue Print Alat Ukur <i>Work-family conflict</i>	59
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Subjek	62
Tabel 4.2 Jumlah Anak Subjek	63
Tabel 4.3 Lama bekerja per hari	63
Tabel 4.4 Status Pekerjaan Pasangan	64
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Data Penelitian	67
Tabel 4.6 Penormaan Subjek	70
Tabel 4.7 Norma Kategorisasi Alat Ukur Beban Kerja Berlebih	70
Tabel 4.8 Norma Kategorisasi Alat Ukur Tuntutan Keluarga	71
Tabel 4.9 Norma Kategorisasi Alat Ukur <i>Work-family conflict</i>	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Alat Ukur Beban Kerja Keluarga	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Tuntutan Keluarga	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Beban Kerja Berlebih	78
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Kolomogrov Shapiro	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Residual Kolmogorov-Smirnov Test	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas deviation from linearity	78
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieartias	81
Tabel 4.18 Hasil Uji Korelasi	83
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Model Summary Variabel Beban Kerja Berlebih (Kehidupan Pekerjaan) terhadap Variabel Konflik Kerja-Keluarga (Kehidupan Kerja Keluarga)	85
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Model Anova Variabel Beban Kerja Berlebih (Kehidupan Pekerjaan) terhadap Variabel Konflik Kerja-Keluarga (Kehidupan Kerja Keluarga)	86
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Model Coefficients Variabel Beban Kerja Berlebih (Kehidupan Pekerjaan) terhadap Variabel Konflik Kerja-Keluarga (Kehidupan Kerja Keluarga)	87
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Model Summary Variabel Tuntutan Keluarga terhadap Variabel Konflik Kerja-Keluarga (Kehidupan Kerja Keluarga)	88
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Model Anova Variabel Tuntutan Keluarga terhadap Variabel Konflik Kerja-Keluarga (Kehidupan Kerja Keluarga)	88
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Model Coefficients Variabel Tuntutan Keluarga (Kehidupan Keluarga) terhadap Variabel Konflik Kerja-Keluarga (Kehidupan Kerja Keluarga)	89

Tabel 4.25 Hasil Uji Regresi Model Summary Variabel Tuntutan Keluarga (Kehidupan Keluarga) sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh Beban Kerja Berlebih terhadap Variabel Konflik Kerja-Keluarga (Kehidupan Kerja Keluarga).	90
Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Model Anova Variabel Tuntutan Keluarga (Kehidupan Keluarga) sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh Beban Kerja Berlebih terhadap Variabel Konflik Kerja-Keluarga (Kehidupan Kerja Keluarga).	92
Tabel 4.27 Hasil Uji Regresi Model Summary Variabel Tuntutan Keluarga (Kehidupan Keluarga) sebagai Variabel Moderasi pada Pengaruh Beban Kerja Berlebih terhadap Variabel Konflik Kerja-Keluarga (Kehidupan Kerja Keluarga). 92	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Hubungan Antar Variabel	52
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot	77
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Ukur	116
Lampiran 2. Data Kasar Penelitian Variabel <i>Work-family conflict</i>	125
Lampiran 3. Data Kasar Variabel Tuntutan Keluarga	129
Lampiran 4. Data Kasar Beban Kerja Berlebih	133
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	137
Lampiran 6. Uji Validitas	139
Lampiran 7. Uji Normalitas	148
Lampiran 8. Uji Linearitas	150
Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas	152
Lampiran 10. Uji Multikoreliniaritas	153
Lampiran 11. Uji Korelasi	154
Lampiran 12. Uji Regresi	155
Lampiran 13. Uji Moderator	159